BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari kuesioner.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksakan pada November 2015.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berjumlah.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang mengikuti Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1*.

3.4 Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, pengambilan data primer akan dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian responden mengisi kuisioner ketika peneliti melakukan penelitian tersebut. Kuesioner akan dijelaskan secara menyeluruh sampai benar-benar dimengerti dan dapat diisi secara benar oleh responden. Data sekunder diperoleh dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung berupa nilai Ujian Akhir Blok *Basic Science* 1 dari bagian akademik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner terjemahan langsung *Coping Styles Questionnaire* (CSQ) yang dikembangkan Rodgers *et al.* (1993). *Coping Styles Questionnaire* terdiri dari 32 butir skala *likert* yang mengkategorisasikan mahasiswa ke dalam dua kelompok *problem solving focused coping* dan *emotion focused coping*. Enam belas butir mewakili *problem solving focused coping* dan enam belas butir mewakili *emotion focused coping*. Kuesioner diisi dengan skala *likert* 1 - 4 yang secara berturut mewakili tidak pernah, pernah, kadang-kadang, dan sering. Hasil pengukuran menghasilkan skala interval dengan skor terendah 32 dan skor tertinggi 128 untuk masing-masing pendekatan. Skor pada butir yang berkaitan dengan *problem solving focused coping* diberi bobot tinggi

sementara untuk *emotion focused coping* diberi bobot rendah. Skor dari kedua pendekatan ini dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir. Dikategorisasikan kedalam skala nominal, dimana dikatakan *problem solving focused coping* jika memiliki skor akhir tinggi, dan dikatakan *emotion focused coping* jika memiliki skor akhir rendah. (Wijayanto, 2011). Pengelompokan butir berdasarkan subskala, diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pengelompokan butir kuesioner *coping mechanism*

Subskala	Butir no.
Problem Soving Focused Coping	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31
Emotion Focused Coping	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas terhadap sampel penelitian. Diperoleh nilai reliabilitas untuk instrumen penelitian sebesar 0,832. Cohen, *et al.* (2007) memberikan batasan nilai kehandalan 0,6 sebagai nilai yang dapat diterima. Merujuk pada literatur tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dipakai merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

3.6 Kriteria Penelitian

1. Kriteria inklusi :
   a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2015 yang mengikuti Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1*.
   b. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria ekslusi

   Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2015 yang tidak mengikuti Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1*.

3.7 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini ditentukan beberapa variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1* mahasiswa angkatan 2015.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas dari penelitian ini adalah mekanisme *coping* yang digunakan pada mahasiswa yaitu *Problem Solving Focused Coping* dan *Emotion Focused Coping*.

3.8 Definisi Operasional

Tabel.2 Definisi Oprasional Peneltian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Hasil Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1*	Nilai yang didapatkan dari Ujian Akhir Blok Basic Science 1.	MCQ (Soal)	0 : Tidak lulus (<56) 1 : Lulus (≥56)	Kategorik
2.	*Coping Mechanism*	Pola perilaku yang dilakukan untuk menghadapi stressor, seperti *Problem Solving Focused Coping* dan *emotion focused coping*	Kuesioner	0 : *Emotion Focused Coping (<77)* *1 : Problem Solving Focused Coping (≥77)*	Kategorik

3.9 Tahap Pelaksanaan

1. Meminta izin untuk meminta data hasil nilai Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1* kepada dokter penanggung jawab blok dengan menggunakan surat izin dari fakultas.
2. Meminta data hasil Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1* kepada dokter penanggung jawab blok.
3. Mengambil data sampel yaitu semua peserta Ujian Akhir Blok *Basic Sience 1* dengan menyerahkan kuesioner untuk diisi oleh peserta.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi jenis kelamin, skor kuesioner dan hasil UAB *Basic Science* 1 (Dahlan, 2008).

2. Analisis Bivariat

   Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel inddependen dengan variabel dependen melalui uji statistik *Chi-Square*. Apabila nilai p dari uji tersebut < 0,05 maka hipotesis dianggap berhubungan (Dahlan, 2008).

3.10 Etika Penelitian

Proposal penelitian ini telah diajukan ke departemen etika penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Dan telah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.